

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya-sumber daya yang langka (dengan dan tanpa uang), dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya.¹ Secara umum dalam perekonomian terbuka, pemerintah menempuh kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan luar negeri. Tidak jarang pemerintah menetapkan salah satu dari tiga kebijakan tersebut, atau menetapkan berbagai kombinasi dua atau tiga kebijakan tersebut biasanya melewati suatu proses yang di dalamnya berperan institusi atau lembaga, seperti lembaga keuangan.

Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan berperan sebagai sarana dan pelaksanaan kebijakan keuangan, misalnya lembaga keuangan bank berperan sebagai lembaga penyedia dana untuk pembiayaan atau investasi. Untuk memahami peranan lembaga keuangan bank Indonesia, penting diketahui tentang fungsi, jenis dan kepemilikan bank sehingga tugas dan tanggung jawab pihak yang terlibat dalam bank sesuai dengan aturan yang ada. Menurut fungsinya lembaga keuangan bank dibedakan menjadi dua, yaitu bank sentral dan bank pelaksanaan atau bank komersial. Menurut jenisnya bank pelaksanaan atau bank

¹ Prathama Rahardja, *Mandala Manurung, Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 2010) hlm. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komersial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR).²

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.³

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki wewenang dalam mengelola uang dan aktivitasnya tidak terlepas dari uang. Secara umum fungsi bank adalah sebagai intermediasi antara masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang kekurangan dana, serta memberi layanan dalam bentuk lalu lintas keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia sistem keuangan yang diakui adalah *dual banking system*, yaitu, *system* konvensional (berdasarkan pembungaan uang) dan *system* syariah (berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah).⁴

Bisnis perbankan sangat luas dan punya jangkauan jauh dengan munculnya pemecahan induk satu bank dan kemungkinan pelanggaran sebagian pembatasan yang diberlakukan pada perbankan, jumlah dan jenis jasa yang diberikan oleh bank umum dan anak perusahaan semakin luas. Inovasi yang baru dalam perbankan meliputi pengenalan kartu kredit, jasa akuntansi untuk perusahaan anjak piutang, leasing, mesin kas otomatis dan deposit box. Peranan penting bank umum dapat digambarkan dengan baik dengan adanya fungsi utama bank.

² I Wayan Sudirman, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group,2013) hlm. 2

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 Tentang *Perbankan Syariah*, Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1.

⁴ Nurnasrina, *Perbankan Syariah I*, (Pekanbaru : Suska Press, 2012) hlm.2

Salah satu dari fungsi bank adalah pengumpulan tabungan. Bank umum melakukan suatu jasa yang sangat penting bagi semua sektor perekonomian dengan menyediakan fasilitas untuk mengumpulkan tabungan dan menyediakan untuk tujuan ekonomi dan sosial.⁵

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, Allah berfirman:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”*(QS. An Nisa: 9)

Dalam perkembangan zaman, masyarakat saat ini justru membutuhkan bank sebagai tempat penyimpanan uangnya. Hal ini disebabkan karena keamanan uangnya yang dibutuhkan oleh masyarakat. Simpanan tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya, karena merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan

⁵ Edward W Reed, Edward K Gill, *Bank Umum*, diterjemahan St. diajung, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hlm. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sangat mudah dan sederhana.⁶ Baik dalam perbankan konvensional atau perbankan syariah mereka melakukan inovasi produk tabungan dengan berbagai jenis.

Dalam perbankan syariah, bank syariah menerapkan dua akad dalam tabungan, yaitu wadi'ah dan mudharabah. Pertama, tabungan yang menerapkan akad wadi'ah mengikuti prinsip-prinsip *wadi'ah yad adh-dhamanah*, tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan atau media lain seperti kartu ATM. Tabungan yang berdasarkan akad wadi'ah ini tidak mendapatkan keuntungan dari bank karena sifatnya titipan. Akan tetapi, bank tidak dilarang jika ingin memberikan semacam bonus/hadiah.

Kedua, tabungan yang menerapkan akad mudharabah mengikuti prinsip-prinsip akad mudharabah. Di antaranya sebagai berikut: pertama, keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara *shahibul maal* (nasabah) dan *mudharib* (bank). Kedua, adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan, karena untuk melakukan investasi dengan memutar dana itu diperlukan waktu yang cukup.⁷

Adanya bank berarti akan melibatkan masyarakat atau orang banyak. Karena suatu bank akan berjalan apa bila ada dana yang disalurkan dari masyarakat dan adanya peminjaman yang dilakukan masyarakat dari bank

⁶ Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010) hlm. 67

⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001) hlm. 156

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, dengan demikian respon dari masyarakat sangatlah tergantung dari kualitas suatu bank tersebut.

Respon masyarakat sangat penting bagi suatu institusi atau suatu lembaga, terutama lembaga keuangan, karena dengan adanya respon dari masyarakat suatu institusi atau suatu lembaga tersebut dapat berjalan sesuai dengan keinginan pada suatu institusi atau suatu lembaga keuangan tersebut. Adanya respon masyarakat memperlihatkan bahwa bank itu bisa dinilai tergantung respon masyarakatnya sendiri apakah positif atau negatif.

Respon dari masyarakat bisa dikendalikan dari suatu lembaga keuangan seperti bank dengan cara menstrategikan peningkatan jumlah nasabah bank dan penabung dilakukan di bidang perbankan dengan tujuan memperbesar penyimpanan dana dari masyarakat. Bisnis perbankan memang mengandalkan dana dari masyarakat yang disimpan dalam bank yang bersangkutan. Tanpa adanya dana tersebut, sebuah bank tidak dapat menjalankan operasionalnya. Oleh karena itu, semakin banyak dana dari masyarakat yang terkumpul untuk disimpan atau ditabung di bank, berarti semakin berkembang bank tersebut. Akan tetapi, semakin banyaknya bank yang bermunculan membuat antar bank saling bersaing dengan ketat untuk mendapatkan nasabah dan penabung di masyarakat.⁸

Dengan persaingan tersebut banyak cara yang dapat dilakukan oleh pihak bank dalam menarik perhatian dan minat dari nasabah, salah satunya dengan mensosialisasikan perbankan atau produk-produk yang ada di perbankan tersebut. Sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung seperti dalam periklanan

⁸ <http://ahliperbankan.com/strategi-meningkatkan-jumlah-nasabah-bank-dan-penabung/>, diakses pada tanggal 15 November 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah contoh interaksi secara tidak langsung, dan interaksi langsung kepada masyarakat adalah pihak bank turun langsung kepada masyarakat untuk mensosialisasikan produk dan jasa yang ada di perbankannya.

Manusia berinteraksi dengan cara yang berbeda. Konkretnya, manusia merespon tidak hanya tindakan orang lain, melainkan juga makna, motif dan maksud tindakan tersebut, manusia harus mendefinisikan apa makna tindakan yang dihadapinya.⁹

Bank yang ada di Indonesia semakin hari semakin berkembang baik itu bank konvensional maupun bank syariah. Berkembangnya bank syariah yang ada di Negara-negara Islam berpengaruh terhadap Negara Indonesia sendiri. Di sini penulis akan mengulas sedikit tentang berdirinya Bank Syariah Mandiri, kehadiran Bank Syariah Mandiri atau biasa disebut (BSM) sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU No.10 tahun 1998 tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha PT Bank Susila Bakti (BSB) berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip Syariah dengan nama PT Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No.23 tanggal 8 September 1999.

⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 82

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.¹⁰

Pada umumnya dengan kehadiran perbankan syariah di Indonesia ini sangat disambut antusias oleh masyarakat Indonesia yang dominan memeluk agama Islam. Akan tetapi mengapa jumlah perbankan yang ada di beberapa daerah sangat minim dan bahkan ada juga daerah yang masih belum memiliki perbankan syariah terutama di daerah-daerah pedesaan, begitu juga halnya dengan kota Dumai perbankan syariah yang masih aktif beroperasi hanya satu jenis bank saja yaitu Bank Syariah Mandiri KC Sudirman dan Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai.

Sebagai salah satu kota Administratif. Kota Dumai memiliki kawasan yang strategis dan terletak di tepi pantai laut dan menghadap selat Malaka, sebagai berbatas dengan Malaysia. Jumlah penduduk kota Dumai yang berkisar 291.908 jiwa, 41.479 jiwa penduduk kecamatan Dumai Barat, 11.249 jiwa penduduk Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan Kecamatan Dumai Barat. Dengan berbagai jenis ras dan kepercayaan serta pekerjaan yang bermacam-macam.¹¹

Dengan adanya perbankan di Kota Dumai terutama Bank Syariah banyak pendapat serta respon yang diberikan oleh masyarakat sendiri, yang awalnya banyak masyarakat yang tidak begitu memahami tentang perbankan syariah dan menganggap bahwa bank syariah itu sama dengan bank-bank konvensional lainnya.

¹⁰ Tipsserbaserbi.blogspot.co.id/2014/09/sejarah-bank-syariah-mandiri-bsm-html?m=1

¹¹ <https://dumaikota.bps.go.id/index.php/publikasi/115>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai menawarkan beberapa produk dan jasa dalam bentuk tabungan, giro, deposito, pembiayaan dan lain sebagainya. Salah satunya yaitu produk penghimpun dana seperti tabungan simpatik. Tabungan simpatik adalah tabungan berdasarkan prinsip *wadi'ah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati. Setoran awal minimal Rp 20.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,00 dengan biaya administrasi Rp 2.000/bulan atau sebesar bonus bulanan.¹²

Pada fase perkembangan saat ini, perbankan syariah tidak hanya memiliki peluang, melainkan juga berbagai permasalahan. Nasabah dan masyarakat secara umum masih melihat bank syariah sama dengan bank konvensional karena margin yang harus dibayar oleh nasabah tak kalah tinggi dengan bunga. Sisi sumber daya manusia (SDM) di perbankan syariah turut menjadi bahasan sebagai salah satu persoalan yang harus segera dituntaskan. Hal ini, diakui ataupun tidak, merupakan titik lemah perbankan syariah yang menjadi prioritas pikiran kita bersama.¹³

Mengenai hal ini ada beberapa dari masyarakat yang belum cukup mengerti dan faham tentang perbankan syariah dan produk apa saja yang ada di perbankan syariah tersebut, maka dari itu karena ketidak fahaman masyarakat terhadap produk dan jasa yang ada di Perbankan Syariah, membuat banyaknya masyarakat yang beranggapan sama saja dengan produk dan jasa yang ada di

¹²<http://www.bankmandiri.co.id/corporate01/pdf/258213327428.pdf>, diakses pada tanggal 15 November 2017

¹³<https://ayieffathurrahman.wordpress.com/2011/06/03/telaah-terhadap-praktek-akad-wadi%E2%80%99ah-di-perbankan-syariah/>, diakses pada tanggal 1 November 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbankan konvensional lainnya. Pada saat akan melakukan peminjaman uang ternyata biaya administrasi yang tinggi dan itu dinilai sama dengan tingginya pembayaran bunga yang ada di bank konvensional pada saat akan melakukan peminjaman.¹⁴

Tetapi tidak sedikit juga dari masyarakat yang paham akan produk-produk yang ada di perbankan syariah sangat mendukung dan setuju. Bahwa produk-produk perbankan bank syariah sangat menguntungkan selain dapat mengamankan uang yang dimiliki dengan menabung, juga insya Allah akan mendapat pahala di sisi Allah Swt karena mengikuti sunah Rasulullah Saw dalam menjalankan perekonomian dengan cara yang halalan toyyiban.¹⁵

Memilih produk tabungan yang ada di BSM karena dapat tahu dari mulut ke mulut bahwa produk tabungan yang ada di BSM lebih baik dari pada di konvensional, kembali lagi dengan tanggung jawab di akhirat kelak.¹⁶

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang bagaimana respon masyarakat Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai terhadap produk tabungan simpatik yang ada di Bank Syariah Mandiri cabang Dumai dan tinjauan ekonomi Syariahnya.

Penulis mengangkat tulisan tersebut dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul:

¹⁴ Jamhuri, Masyarakat Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai, Wawancara, Dumai, Tanggal 20 Mei 2017

¹⁵ Muslim, Masyarakat Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai, Wawancara, Dumai, Tanggal 20 Mei 2017

¹⁶ Zulimar, Masyarakat Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai, Wawancara, Dumai, Tanggal 20 Mei 2017

“RESPON MASYARAKAT TERHADAP PRODUK TABUNGAN SIMPATIK DI BANK SYARIAH MANDIRI KCP SUKAJADI DUMAI DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS KELURAHAN SIMPANG TETAP DARUL ICHSAN KECAMATAN DUMAI BARAT KOTA DUMAI)”.

B. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dan mendalam tentang inti permasalahan maka dalam penulisan perlu adanya batasan masalah agar dalam praktik penelitian dan penyusunan karya ilmiah ini dapat lebih mudah dipahami. Dengan itu peneliti membatasi permasalahan yang diteliti secara khusus tentang respon masyarakat yang menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai terhadap produk tabungan simpatik di Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai ditinjau menurut ekonomi Syariah (studi kasus Kelurahan Simpang Tetap Darul Ichsan Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan produk tabungan simpatik di Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai?
2. Bagaimana respon masyarakat Kelurahan Simpang Tetap Darul Ichsan Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai terhadap produk tabungan simpatik di Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana tinjauan ekonomi Syariah terhadap pengelolaan produk tabungan simpatik di Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian:

- a. Untuk mengetahui pengelolaan produk tabungan simpatik di Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai
- b. Untuk mengetahui respon masyarakat Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai terhadap produk tabungan simpatik di Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Syariah terhadap pengelolaan produk tabungan simpatik dan di Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai

2. Manfaat Penelitian:

- a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis sendiri dalam menerapkan disiplin ilmu yang diterima selama di bangku kuliah.
- b. Dapat dijadikan referensi bagi pihak yang berkepentingan apabila bermaksud melakukan penelitian dalam bidang yang sama.
- c. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada S1 Sarjana Ekonomi (SE) Di Fakultas Syariah dan Hukum.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Dumai Kecamatan Dumai Barat Kelurahan Simpang Tetap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darul Ichsan. Penulis mengambil penelitian di lokasi ini karena di lokasi tersebut masyarakatnya lebih beragam (heterogen) sehingga penulis tertarik ingin mengetahui respon yang diberikan oleh masyarakat di Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan terhadap produk tabungan simpatik di Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai serta masyarakat Kelurahan Simpang Tetap Darul Ichsan Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah respon masyarakat terhadap tabungan simpatik di Bank Syariah Mandiri cabang Dumai di tinjau menurut ekonomi Syariah.

3. Populasi dan sample

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang pimpinan, 15 orang karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai, dan lebih kurang 300 orang nasabah produk tabungan simpatik Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai, yang berasal dari masyarakat Kelurahan Simpang Tetap Darul Ichsan.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, dari beberapa penelitian literatur atau beberapa bacaan tentang metodologi penelitian dapat diperoleh informasi bahwa besarnya sample tidak boleh kurang (paling tidak) dari 10% populasi sementara ada pula yang menyatakan minimal 5% dari populasi.¹⁸ Sedangkan menurut Ruseffendi dan Ahmad Sanusi besarnya ukuran sample tergantung jenis penelitian dan teknik sampelnya misalnya berdasarkan penelitian deskriptif biasanya diambil 10%-20%.¹⁹

Untuk pimpinan dan karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai penulis mengambil sample 1 orang pimpinan, dan 2 orang (± 10) karyawan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.²⁰

Sedangkan untuk masyarakat, karena jumlahnya cukup banyak maka penulis mengambil sample sebanyak 30 orang (10%) dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa

¹⁸ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008) hlm.79

¹⁹ Tukiran Taniredja, Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 39

²⁰ Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013) hlm. 97

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian bila anggota populasi dianggap heterogen.²¹

4. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.

- a. Data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti,²² data primer dalam penelitian ini penulis peroleh langsung dari responden yang dijadikan sample oleh penulis, yaitu masyarakat Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai yang menjadi nasabah tabungan simpatik Bank Syariah KCP Sukajadi Dumai.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.²³ Penulis peroleh dari bahan-bahan bacaan yang ada hubungannya dengan penelitian yakni buku-buku literature, pendapat para ahli, artikel, internet, buku-buku, peraturan-peraturan yang terkait dengan penelitian.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 114

²² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, Edisi 2* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm.42.

²³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), hlm. 102

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data untuk menunjang penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Yaitu penulis melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan responden tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.²⁴

c. Angket

Yaitu cara pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.

d. Studi Pustaka

Yaitu penelusuran kepustakaan baik buku dan literature yang berhubungan dengan penelitian.²⁵

²⁴ Husein Umar, *Op. Cit*, h. 31

²⁵ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2008) hlm. 150

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya.²⁶

6. Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa data dengan cara mengklarifikasi data-data berdasarkan kategori-kategori atas dasar persamaan jenis dengan data tersebut. Kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran umum yang utuh tentang masalah penelitian.

7. Metode Penulisan

Setelah penulis memperoleh data, maka data tersebut penulis bahas dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Deduktif yaitu menggambarkan kaedah umum yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif yaitu mengumpulkan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- c. Deskriptif yaitu berupa narasi cerita, penuturan informan, dokumen-dokumen pribadi seperti foto catatan pribadi prilaku, gerak tubuh mimik dan banyak hal lainnya.

²⁶ Husein Umar, *Op. Cit*, hlm.41

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan ini, maka diperlukan sistematika untuk penulisan ini, penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab diuraikan kepada beberapa unit dan sub unit yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan dan saling berkaitan satu sama lainnya. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Berisi gambaran umum Kota Dumai Kelurahan Simpang Tetap Darul Ichsan dan Bank Mandiri Syariah KCP Dumai yang mencakup, sejarah berdirinya Kota Dumai Kelurahan Simpang Tetap Darul Ichsan dan Bank Mandiri Syariah Kota Dumai, visi dan misi Kota Dumai Kelurahan Simpang Tetap Darul Ichsan dan Bank Mandiri Syariah KCP Dumai, struktur organisasi dan tinjauan umum terhadap produk tabungan simpatik Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai.

BAB III Tinjauan umum tentang respon, macam-macam respon, pengertian tabungan dan menabung dalam islam, pengertian wadiah, serta tinjauan wadi'ah menurut ekonomi syariah.

BAB IV Pembahasan hasil penelitian meliputi respon masyarakat Kota Dumai Kecamatan Dumai Barat Kelurahan Simpang Tetap Darul Ichsan dan terhadap produk tabungan simpatik di Bank Syariah

Mandiri KCP Sukajadi Dumai dan, tinjauan ekonomi syariah tentang tabungan simpatik yang meliputi respon masyarakat terhadap produk tabungan simpatik di Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai.

BAB V Penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

